



KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710
Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752
email: komkkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) NOVEMBER 2023

SEPULUH GADIS Matius 25 : 1-13

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Pertemuan bulan ini kita bersama diajak untuk merenungkan Khotbah Tuhan Yesus tentang Akhir Jaman yang dituangkan Penginjil Matius dalam bab 24-25. Uniknyanya bacaan sebelum perumpamaan ini berisi informasi tentang hamba yang setia vs jahat (Mat 24:45-51) dan bacaan setelahnya berisi tentang talenta yang dihasilkan oleh hamba-hamba yang ditinggal pergi ke luar negeri oleh tuannya (Mat 25:14-30). Dan perumpamaan tentang gadis-gadis bijak vs bodoh ini **hanya ditemukan dalam Injil Matius** dan posisinya berada **diantara** dua perumpamaan tsb diatas. Seakan Penginjil Matius hendak melanjutkan cerita sebelumnya dan menekankan kembali bagaimana pengikut Kristus harus bersikap dan mempersenjatai diri untuk menghadapi Akhir Jaman (Hari Tuhan).

Doa Pembuka

Allah Bapa yang Maha Baik, kami mengucapkan syukur atas kesempatan yang Kau berikan sehingga kami dapat berkumpul dan berjumpa untuk mempelajari Firman-Mu yang menuntun kami agar senantiasa waspada dan setia hanya

kepada-Mu. Allah Roh Kudus penuh kami dengan kuasa Roh-Mu biarlah hati, budi dan pikiran kami dituntun hingga kami dapat mengerti Firman yang tertuang dalam renungan ini. Sehingga kami semakin bijaksana dalam menjalani keseharian kami yang dibimbing oleh terang Firman-Mu, amin

Bacaan Injil Matius 25:1-13

- 1 Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama **sepuluh gadis**, yang mengambil **pelitanya** dan pergi menyongsong **mempelai laki-laki**.
- 2 Lima diantaranya **bodoh** dan lima **bijaksana**.
- 3 Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa **minyak**.
- 4 Sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga membawa minyak dalam **buli-buli** mereka.
- 5 Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, **mengantuklah** mereka semua lalu **tertidur**.
- 6 **Waktu tengah malam** terdengarlah suara orang berseru : Mempelai datang! Songsonglah dia!
- 7 Gadis-gadis itu pun **bangun** semuanya lalu **membereskan pelita** mereka.
- 8 Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana : **Berikanlah** kami sedikit dari minyak-mu itu, sebab pelita kami hampir padam.
- 9 Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu : Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu **pergi** kepada **penjual minyak** dan **beli** di situ.
- 10 Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, Datanglah mempelai itu dan mereka yang **telah siap sedia masuk bersama-sama** dengan dia ke **ruang perjamuan kawin**, lalu **pintu ditutup**.
- 11 Kemudian datang juga gadis-gadis **yang lain itu** dan berkata : **Tuan, tuan, bukankah kami pintu!**
- 12 Tetapi ia menjawab : Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku **tidak mengenal** kamu.
- 13 Karena itu, **berjaga-jagalah**, sebab kamu **tidak tahu** akan hari maupun akan saatnya.

Adegan Pengiring Perjamuan Kawin

- 25:1-5 Situasi Awal – Sepuluh gadis pengiring perjamuan kawin
25:6-10a Konflik - Pelita & minyaknya
25:10b-12 Situasi Akhir - Mempelai Datang & Imbalan vs Sanksi
25:13 Nasehat

Ulasan Bacaan

Adegan 1 : Sepuluh Gadis (ay. 1-5)

Pada ayat 1, Kerajaan Sorga yang diumpamakan seperti **10 (sepuluh) gadis** – melambangkan bahwa Kerajaan Sorga & segala yang didalamnya adalah sempurna, murni dan bernuansa bahagia; yang mengambil **pelitanya** – alat yang berfungsi untuk menerangi jalan seseorang (Mzm 119:105) – dan pergi menyongsong **mempelai laki-laki** – sikap umat-Nya yang harus aktif dan dinamis menyambut Hari Tuhan.

Kemudian pada ayat 2-4 Yesus langsung membagi 2 (dua) golongan gadis yaitu bodoh dan bijaksana dan tindakannya yang mencerminkan hal tsb; mari kita gali bersama makna kedua golongan tsb :

Bodoh (Y. <i>moros; a-sphos</i>)	Tindakannya
Orang tolol, yang tidak berkembang, tidak sadar, lamban sekali.	Membawa pelitanya, tidak membawa minyak. (Mat 25:3)

Bijaksana (Y. <i>Sophia; phronimos</i>)	Tindakannya
Orang yang pandai mengatur tindakannya agar berhasil dalam hidupnya, arif.	Membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka. (Mat 25:4)

Dan bagaimana perumpamaan ini mengingatkan **sikap yang dituntut Yesus** Sang Teladan Kebijaksanaan, kepada umat-Nya untuk menyambut Hari Tuhan :

- Sempurna (Mat 5:48)
- Ikuti sang Terang – agar bijak & tidak bodoh (Mat 4:16; Ams. 1:7; Ams. 9:10)
- Siap sedia (Mat 24:44, Mat 25:4b)
- Penuh tanggung jawab atas setiap tindakannya (Mat 24:46; Mat 25:4; 1Ptr 3: 15)
- Mendengar & melakukan firman Allah (Mat 7:24)

Tetapi pada ayat 5, semua gadis mengantuk lalu tertidur. Saat tertidur seakan menyiratkan bahwa mereka melakukan kesalahan karena terlena dan tak berjaga menyambut sang mempelai. Seperti kehidupan normal, kita pun yang terkadang lengah dan jatuh ke dalam pencobaan – tak mawas diri. Karena Roh memang penurut, tetapi daging lemah (Mat 26 :41b).

Adegan 2 : Pelita & minyaknya (ay. 6-10a)

Ayat 6 – situasi tengah malam dan Mempelai datang! Songsonglah dia! Ibarat Tuhan hadir melawat saat mereka tertidur untuk memberkati umat-Nya (Mzm 115:12-13).

Sikap kedua golongan gadis tsb mengajak kita sekali lagi untuk bercermin, bagaimana **sikap saat menyongsong kedatangan Hari Tuhan?**

5 Gadis Bijaksana	5 Gadis Bodoh
Persamaan: Mereka bangun – lambang siap-siaga; membereskan pelitanya – tindakan berusaha memantaskan diri menyambut kedatangan TUHAN. (ay.7)	

Perbedaan sikap menghadapi pelita yang redup :

5 Gadis Bodoh (ay. 8)	5 Gadis Bijaksana (ay. 9)
Meminta-minta (berilah) Tanpa persiapan (sedikit minyak) Kuatir (hampir padam) Sembrono & tergesa-gesa (sedang pergi) Tidak fokus kedatangan sang Mempelai (membeli minyak)	Tegas (tidak!) Siaga (minyak dalam buli-buli) Panjang pikiran (nanti tidak cukup...) Cerdik (lebih baik ...)

Situasi yang dihadapi 10 (sepuluh) gadis tsb adalah sama yaitu pelita hampir redup; tetapi konflik memuncak saat 5 gadis bodoh – yang memang sangat amat bodoh karena mereka kuatir dan tergesa-gesa meninggalkan tempatnya menanti sang Mempelai dan pergi mencari hal-hal duniawi (minyak) dan berpaling kepada pihak lain (Mat 25:10a); mereka tidak fokus terhadap kedatangan sang Mempelai laki-laki - yang akan berakhir **nahas bagi mereka yang tidak percaya & tak mengenal kemurahan serta kasih setia TUHAN (Mat 12:20)!**

Adegan 3 : Mempelai datang & Imbalan vs Sanksi (ay. 10b-12)

Saat hari TUHAN datang, setiap orang yang telah siap siaga mempersiapkan dan mempersenjatai dirinya menyambut kedatangan TUHAN maka layak berbahagia masuk ke-dalam bagian Kerajaan Sorga.

Pintu ditutup berarti hanya ada **1 (satu) kesempatan** dalam hidup untuk benar-benar mempersiapkan diri memasuki Kerajaan Sorga, tidak ada kesempatan kedua!

Saat 5 gadis bodoh kembali – mereka telah kehilangan hak mereka untuk masuk Kerajaan Sorga (Perhatikan: 5 gadis bodoh menjadi **gadis-gadis yang lain**) karena mereka **pergi** meninggalkan kawanannya &/ tempat Perjamuan Kawin tsb diadakan dan mencari “keselamatan” di tempat lain. Dan seruan mereka pun kepada Tuan pemilik perjamuan, Ditolak! (Mat 25:11-12; Mat 7:21).

Sebab Allah yang Maha Adil berkenan hanya pada mereka yang mendengar dan setia melakukan Firman-Nya.

Adegan 4 : Nasehat (Mat 25:13)

Dan akhirnya Yesus menutup perumpamaan ini dengan nasehat: berjaga-jagalah, waspada dan senantiasa siaga setiap waktu!

Nasehat agar menjalani hidup ini dengan bijak dan penuh cahaya pelita hidupmu dengan minyak & persiapan selalu buli-buli minyak-mu dengan Firman-Nya dan menggenapi hukum Allah (Mat 22:37-39) dengan melakukan kehendak-Nya serta hidup percaya penuh dalam kasih kemurahan TUHAN, agar nanti layak memasuki Kerajaan Sorga bersama Kristus Yesus, teladan Kebijaksanaan.

Butir Permenungan/ Refleksi

- a. Bagaimana sikap saya saat menghadapi situasi genting/ kacau didalam hidup ini ? Kepada siapa saya harus memohon pertolongan?
- b. Bagaimana saya mempersiapkan minyak dalam buli-buli hidup ini? Kegiatan apa yang akan saya lakukan untuk mewujudkan-nyatakannya?
- c. Ungkapkan 1 (satu) ujud nyata untuk bersikap/ bertindak bijaksana.

Doa Umat

Fasilitator mulai doa singkat, selanjutnya mempersilakan umat yang tergerak hatinya berdoa spontan

Doa umat ditutup dengan Doa Bapa Kami (didoakan bersama-sama).

Doa Penutup

Ya Allah Putera, terima kasih atas pengajaran hari ini, kiranya kami Kau anugerahkan Rahmat untuk bertindak bijak dan penuh waspada menanti kedatangan-Mu. Semoga kebenaran, keadilan dan kasih setia Allah Bapa senantiasa memenuhi hidup kami, terang Roh Kudus membimbing kami sehingga semakin hari semakin bijak dan sadar akan kemurahan Allah saja. Dalam nama Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus, amin.

Berkat Penutup

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga kita serta orang yang kita doakan dibimbing dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa.
+ Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam belas kasih dan damai sejahtera Tuhan. Amin